

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Agus Sanjaya Rumahorbo¹, M.Noor Armi², Idham Lakoni³

^{1,2,3}Universitas Prof. DR. Hazairin SH

agussanjaya5802@gmail.com¹, muhammadnoorarmi@yahoo.co.id

idhamlakoni474@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much leverage and profitability affect firm value in companies in the agricultural sector listed on the Indonesia stock exchange for the 2019-2023 period. This type of research uses quantitative research and data sources using secondary data which is explanatory research, and the population of this study is agricultural sector companies in 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling method and the data collection technique used documentation and literature study methods. The data analysis technique used is quantitative analysis, classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, multiple linear regression, multiple correlation, determination test, t test and f test. The results of this study indicate that leverage has a significant effect on firm value, profitability has no significant effect on firm value, and simultaneously leverage and profitability affect firm value.

Keywords : leverage, profitability, firm value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder yang bersifat penelitian eksplanatori (*explanatory research*), dan populasi penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertanian pada tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis kuantitatif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, korelasi berganda, uji determinasi ,uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : leverage, profitabilitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Terciptanya berbagai usaha bisnis di Indonesia membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku-pelaku bisnis di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang pula berbagai usaha dan bisnis terutama di Indonesia. Usaha dan bisnis ini seperti usaha industri, pertanian dan jasa. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mendapat profit atau keuntungan yang besar dan demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan disektor pertanian menjadi salah satu sektor ekonomi yang pemerintah harapkan dapat bersaing di era revolusi industri 4.0. Menurut Aistawani, dkk (2022) Peran perusahaan disektor pertanian antara lain sebagai kontributor dalam pengadaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB (*Produk Domestik Bruto*), fenomena ini

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

akan memberikan sumbangan devisa bagi negara, menyediakan lapangan pekerjaan, menjadi pekerjaan utama masyarakat pedesaan, berkontribusi sebagai produsen bahan pakan dan *bioenergy* dan ikut serta dalam kegiatan pencegahan pemanasan global.

Penelitian ini memiliki fenomena dimana perusahaan pertanian tetap memberikan perkembangan ekonomi yang tinggi di negara Indonesia walapun Indonesia dilanda bencana besar, yaitu menyebarnya Virus Corona atau COVID-19. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, Indonesia sempat berada di jurang resesi akibat pandemik COVID-19. Penurunan perekonomian Indonesia dapat diamati dari penuruan Produk Domestik Bruto Indonesia (PDB) tepatnya di kuartal ke-4 tahun 2019. Kemudian di kuartal pertama tahun 2020, PDB Indonesia kembali turun secara signifikan, hingga saat memasuki kuartal ke-2 di tahun 2020 PDB Indonesia berada di -5,32%. Awal kuartal ke-4 tahun 2020 sektor pertanian masih mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 1,75%. BPS menyatakan bahwa hanya sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan positif selama PDB Indonesia bernilai negatif.

Menurut Umdiana & Nurjanah (2020) nilai perusahaan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan diakui oleh publik. Karena nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut bertambah, sehingga berdampak kepada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham. Menurut Firdaus, dkk (2019) *ratio leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, *ratio leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Sutama & Lisa (2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

TINJAUAN LITERATUR

Teori *trade off*

Trade off theory yaitu menggunakan banyak utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham, dan menggunakan banyak utang memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karna penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan (Umdiana & Nurjanah, 2020). Menurut Umdiana & Nurjanah, (2020) menyatakan bahwa *Trade-off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

Manajemen Keuangan

Menurut Safrianti, dkk (2021) bahwa "Manajemen keuangan merupakan suatu aspek yang penting dan semestinya harus dipertimbangkan setiap/sekelompok orang dalam kemajuan usaha, hal tersebut berguna agar usaha tersebut dapat mencapai tujuannya

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

terkait kesejahteraan dalam keuangan". Manajemen keuangan ini dimaksudkan agar keuangan suatu bisnis dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan tujuan awal usaha.

Nilai Perusahaan

Menurut Dewi & Ekadjaja (2020) menyimpulkan bahwa "nilai perusahaan adalah nilai wajar bagi suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan". Nilai Perusahaan dapat diartikan juga sebagai nilai perusahaan yang dipasarkan. Nilai Perusahaan dengan penilaian *Price to Book Value* (PBV) dengan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana dari rasio PBV ini dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Leverage

Leverage ialah rasio pengukuran *aktiva* perusahaan dibayarkan melalui utang, artinya untuk melihat besaran beban hutang Perusahaan dibanding aktiva (Valinarta & Handini, 2022). Apabila diartikan secara luas *leverage* ini digunakan dalam mengukur kapabilitas perusahaan dalam pembayaran keseluruhan kewajibannya, secara jangka pendek atau panjang jika perusahaan dilikuidasi. Rasio *leverage* ini menggunakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Mengetahui besar kecilnya pengaruh hutang terhadap jumlah asset perusahaan dianggap penting bagi para investor.

Profitabilitas

Profitabilitas yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Ukuran profitabilitas seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan (Supriandi & Masela, 2023). Menurut Luthfiana (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak menarik investor untuk melakukan investasi sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan meningkat.

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori (*explanatory research*), dan pada penelitian ini mencoba menjelaskan pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan sumber data menggunakan data sekunder. pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu dimana kriteria tersebut disesuaikan pada tujuan dari penelitian. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis kuantitatif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Maka semua uji dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kuantitatif

Uji kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah pada penelitian ini. Berikut ini terdapat masing-masing hasil dari pengujian kuantitatif, yaitu :

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu jika yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, yang bisa dilihat pada grafik normalitas P-P Plot.

NORMALITAS P-P PLOT



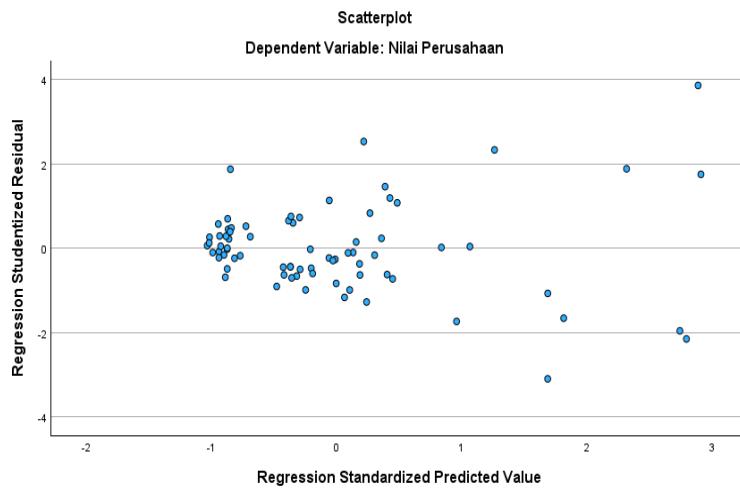
Sumber : *Output SPSS (data diolah 2024)*

Pada gambar diatas menunjukkan data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi, dapat disimpulkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini merupakan data berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat data yang sejenis atau tidak, dengan melihat grafik *scatterplot*. Berikut ini ialah hasil dari uji heteroskedastisitas pada *Output SPSS*, yaitu :

SCATTERPLOT



Sumber : Output SPSS (data diolah 2024)

Dari gambar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari uji heterokedastisitas ialah tidak ada penumpukan dari data dan data tersebut baik diatas dan dibawah angka nol (0). Hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas befungsi untuk menguji apakah terdapat antar variabel bebas atau tidak. Multikolonieritas dapat dilihat pada nilai VIF atau *tolerance* yang terdapat pada tabel *collinearity statistics*.

UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Leverage (X1)	.911	1.097	Tidak bermultikolonieritas
Profitabilitas (X2)	.911	1.097	Tidak bermultikolonieritas

Sumber : Output spss (data diolah 2024)

Dari hasil uji multikolinearitas pada table diatas, bahwa nilai *Tolerance* dari variabel *leverage* (X1), dan *profitabilitas* (X2) yaitu sebesar $0,911 > 0,10$ dan nilai *VIF* pada variabel *leverage* (X1), dan *profitabilitas* (X2) yaitu sebesar $1,097 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Untuk mendeteksi nya dapat dilihat pada nilai *Durbin-Watson* pada output yang terletak didalam tabel *model summary*. Berikut ialah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dengan *output SPSS*, yaitu :

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

MODEL SUMMARY

Durbin-Watson
1.910

Sumber: *Output SPSS* (data diolah 2024)

Hasil diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.044. Pada penelitian ini untuk melihat tabel DW perlu diketahui jumlah sampel (n) yaitu 75 dan jumlah variabel independen (k) yaitu 2 , Nilai dL (batas bawah) adalah 1.5611 dan Nilai dU (batas bawah) adalah 1,6751 yang dijelaskan sebagai berikut :

$$DW = n - k - 1 = 75 - 2 - 1 = 72 \text{ (tabel DW).}$$

HASIL UJI HIPOTESIS DW (DURBIN-WATSON)

Nilai Pedoman DW	Hasil Uji	Hasil
$dU < DW < 4-dU$	$1.6751 < 1.910 < 2.3249$	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : Hasil perhitungan manual dan SPSS (data diolah 2024)

Dari tabel diatas diketahui nilai yang di uji dengan tabel pedoman Durbin-Watson, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda linear berganda merupakan analisis yang akan menjelaskan kemampuan variabel independen dalam memperkirakan variabel dependen dengan dinaik turunkan nilainya.

HASIL REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	73.37	18.81		3.731	.001
DER	.491	.107	.488	4.584	.001
ROE	.351	.692	.054	.508	.613

Sumber: *Output SPSS* (data diolah 2024)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh sebuah model regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 73,37 + 0,491 \text{ DER} + 0,351 \text{ ROE}$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 73,37 artinya jika variabel bebas DER (X1) dan ROE (X2) maka variabel terikat PBV (Y) sebesar 73,37.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,491 yang berarti bahwa apabila nilai DER (X1)

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

meningkatkan satu satuan maka akan meningkatkan nilai PBV (Y) sebesar 0,491, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,351 yang berarti bahwa apabila nilai ROE (X2) meningkatkan satu satuan maka akan meningkatnya nilai PBV (Y) sebesar 0,351, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Korelasi Berganda

KOEFISIEN KORELASI BERGANDA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732	.536	.516	864.317

Sumber : Output SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, didapatkan korelasi berganda dalam analisa X1, X2 mempengaruhi Y dapat dilihat dari table R diatas sebesar 0,732 yang berarti bahwa nilai R berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan berarti memiliki korelasi yang kuat antara variabel leverage (X1), profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan dengan hasil *output* SPSS pada table 4.10 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,516. Ini berarti pengaruh dari variabel Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap nilai Perusahaan (Y) sebesar 51,6 % sedangkan sebagian besar yakni 100% - 51,6% = 48,4 % di pengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain diluar penelitian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat kesalahan atau tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$.

HASIL ANALISIS SECARA PARSIAL (UJI t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.731	.001
	Leverage	4.584	.001
	Profitabilitas	.054	.613

Sumber : Output SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan nilai t_{tabel} $df = (a/2 ; n-k-1) = 75 - 2 - 1 = 72$ ($0,050 ; 72$) adalah sebesar 1,933 sedangkan nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel diatas.

Hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Leverage

H1 : DER (X1) berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y)

Pada table diatas disimpulkan bahwa hipotesis 1 yaitu variabel DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,584 dengan signifikan (α) = 0,001, nilai t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan (α) = 0,05.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

Dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,584 > 1,993$) signifikan ROE $0,001 < 0,05$ hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya DER (X1) berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

2. Profitabilitas

H_2 : ROE (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y)

Pada table sebelumnya disimpulkan bahwa hipotesis 2 yaitu variabel ROE memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,054 dengan signifikan (α) = 0,613, nilai t_{tabel} = 1,993 dengan signifikan (α) = 0,05. Dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,054 < 1,993$) dan signifikan ROE $0,613 > 0,05$, hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ROE (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen yaitu, *Leverage* dan *Profitabilitas* dengan variabel dependen Nilai Perusahaan.

HASIL ANALISIS SECARA SIMULTAN (UJI F)

Model		F	Sig.
1	Regression	12.433	.001
	Residul		
	Total		

Sumber : Output SPSS (data diolah 2024)

Dari tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar 12.433, sedangkan nilai F_{tabel} digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan df_1 (jumlah variabel) = 2, dan $df_2 = (n-k-1) = 75 - 2 - 1 = 72$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,12 jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,433 > 3,12$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* (X1), dan *Profitabilitas* (X2) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan di Sektor Pertanian Periode 2019-2023

Dari hasil pengujian statistik yang sudah di lakukan peneliti membuktikan bahwa variabel *leverage* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan disektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor meningkatnya nilai *leverage* dikarenakan, nilai ekuitas suatu perusahaan lebih besar yang dikaitkan juga dengan naiknya saldo laba, dibandingkan dengan nilai utang pada perusahaan. Karena total modal yang dimiliki perusahaan dirasa mampu untuk membiayai operasional perusahaan. Karena dalam teori *trade off* ini mengemukakan bahwa penggunaan hutang sampai pada batas optimal akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, jika melebihi batas optimal tersebut dan perusahaan menggunakan hutang kembali maka berakibat pada penurunan nilai perusahaan dan mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal (Haryanto & Susanto (2023).

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan di Sektor Pertanian Periode 2019-2023

Dari hasil pengujian statistik yang sudah dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa variabel profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Karena dengan naik atau menurunnya keuntungan pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dapat di lihat dari hasil data yang ada dan sudah diolah pada penelitian ini, melainkan perusahaan memberikan sinyal atau publish laporan keuangan yang baik itu bisa saja menarik para investor untuk menanamkan modal sehingga keuangan meningkat dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa apabila perusahaan memiliki informasi yang baik maka akan memberi sinyal baik sehingga para investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaus, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Agustiningsih & Septiani (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan di Sektor Pertanian Periode 2019-2023.

Dari hasil pengujian hipotesis yang ketiga pada uji simultan dapat kita lihat bahwa pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai *leverage* dan profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam menilai perusahaan.

Bisa ditarik kesimpulan dari besar kecilnya *leverage* tidak selalu membuat nilai perusahaan menurun bahkan dengan *leverage* perusahaan dapat memanfaatkan sebagai sumber modal dan asset yang dapat digunakan sebagai usaha perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka akan menciptakan kesejahteraan bagi investor dan meningkatkan nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
3. Secara simultan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah di sampaikan diatas, maka dapat memberikan saran manajerial maupun empiris pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Saran Manajerial

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan Tingkat rasio *leverage* yang ada saat ini ataupun pendanaan dengan hutang yang akan dilakukan di masa yang akan datang secara lebih proposional agar tidak dianggap menjadi sinyal yang buruk dan beresiko menimbulkan kerugian pada perusahaan dan perusahaan disarankan untuk semakin lebih terstruktur nilai rasio *leverage* denan pendanaan yang tidak berlebihan.

2. Saran Empiris

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengambil objek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas lagi untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih kompleks dan juga disarankan untuk menggunakan proksi lainnya untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang digunakan agar dapat membuktikan hasil yang berbeda sesuai kondisi yang ada di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. www.idx.co.id.
- Aistawani, N, G, A, A., Sudiana, I, W., & Wati, N, W, A, E., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. E-Issn 2798-8961.
- Dewi, V, S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Vol. 2 Issue 1).
- Firdaus, M, F, Vaya, Dillak, V, J., & Khairunnisa, (2019). *Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Profitability, Leverage, And Company Size On Firm Value (Empirical Study On Agricultural Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2014-2017 Period)*. Vol 6 No 3. Issn : 2355-9357.
- Haryanto, L., & Susanto, N., (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Issn : 2987-6397.
- Luthfiana, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(6).
- Safrianti, S., & Puspita, V., (2021). Peran Manajemen Keuangan Umkm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. Vol 4 No 1. Issn 2621-1092.
- Supriandi, Masela, M, Y., (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Di Jawa Barat. Vol. 01, No. 03, Mei, Pp. 142 – 152 Issn: 2985-7805, Doi: 10.58812/Sak.V1.I03

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2398 – 2408 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.384

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Vol 10 No 1.

Umdiana, N., & Nurjanah, C. (2020). Analisis Jalur Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Dengan Metode Trade Off Theory. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 132-144.

Valinarta, A. A., & Handini, S., (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaanpada Perusahaan Sektor Properti Danrealestateyang Terdaftar. No 2 Vol 7. Issn: 2527-6840.